

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Dalam suatu penelitian diperlukan sebuah metode yang tepat agar sebuah penelitian dapat dilakukan dan dapat memecahkan masalah yang diteliti. Seperti yang dikatakan Sugiyono, (2010) metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Metode penelitian merupakan prosedur atau cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu, Menurut Resseffendi, (2010) penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggunakan observasi, wawancara atau angket mengenai keadaan sekarang ini, mengenai subjek yang sedang kita teliti. Melalui angket dan sebagainya kita mengumpulkan data untuk menguji hipotesis atau menjawab suatu pertanyaan. Melalui penelitian deskriptif ini peneliti akan memaparkan analisis gaya hidup mahasiswa dikaitkan dengan kebugaran jasmani.

Penelitian ini, diajukan untuk **GAYA HIDUP MAHASISWA PJKR UPI SELAMA PANDEMI COVID-19 DIKAITKAN DENGAN KEBUGARAN JASMANI**. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan studi deskriptif analitik. Menurut Syofian Siregar, (2010) metode deskriptif yaitu metode yang berkenaan dengan bagaimana cara mendeskripsikan, menggambarkan, menjabarkan atau menguraikan data sehingga mudah dipahami. Sedangkan menurut Nawawi dan Martini, (1994) metode deskriptif sebagai metode yang melukiskan suatu keadaan objektif atau peristiwa tertentu berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana mestinya yang kemudian diiringi dengan upaya pengambilan kesimpulan umum berdasarkan fakta-fakta historis tersebut.

Untuk pendekatan penelitian dalam skripsi ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, seperti yang dikemukakan Sugiyono, (2010) bahwa metode penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pendekatan kuantitatif ini digunakan oleh peneliti untuk mengukur tingkat keberhasilan dalam pengaruh perhatian orang tua terhadap minat belajar siswa.

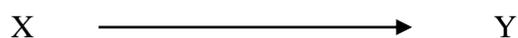
Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kuesioner (angket) Menurut (Sugiyono, 2010) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan/ pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya.

Dalam penelitian ini penulis melakukan survei dengan menggunakan penelitian kuantitatif jenis penelitian asosiatif dengan teknik sampling Proposiv Sampling . Analisis regresi sederhana bertujuan untuk menguji pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y. variabel yang teknik analisis ini dipilih peneliti karena untuk mengetahui dampak pandemi covid-19 (X) terhadap kebugaran jasmani mahasiswa fpok upi.

### **3.2 Desain Penelitian**

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan membuat deskripsi atas suatu fenomena sosial/alam secara sistematis, faktual dan akurat. Penelitian ini terdiri dari 2 variabel yakni : (a) variabel bebas dilambangkan dengan huruf X dan (b) variabel terikat dilambangkan dengan huruf Y. Adapun jenis variable bebas terdiri dari 1 (satu) variabel yakni : pola hidup mahasiswa selama pandemi covid 19 dilambangkan dengan (X), sedangkan variabel terikat terdiri dari 1 (satu) variabel yakni : Kebugaran jasmani (Y).

Hubungan antar variabel dapat dijelaskan sebagaimana ilustrasi berikut ini:



Keterangan :

X = Pola hidup Pada saat Pademi Covid 19

Y = Kebugaran

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### **3.2.1 Populasi**

Populasi merupakan bagian yang penting kebenarannya. Menurut (Sugiyono, 2010) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, jadi populasi bukan hanya orang, tetapi dari obyek dari benda-benda yang lain. Dalam penelitian ini yang diambil adalah Mahasiswa aktif PJKR UPI angkatan 2019 yang berjumlah 129 mahasiswa.

#### **3.2.2. Sampel**

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang hendak di teliti, menurut (Sugiyono, 2010) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sample adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto: 2010:174). Lebih lanjut Arikunto(2002:112) menyatakan apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik di ambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah lebih dari 100 orang maka dapat di ambil antara 10 - 15% atau 20 - 25% atau lebih. Pada penelitian ini, sample yang digunakan merupakan mahasiswa PJKR Universitas Pendidikan Indonesia angkatan 2019 yang berjumlah 129 mahasiswa yang mengikuti perkuliahan secara dalam jaringan. Sampel menggunakan *Random Sampling* Menurut (Sugiyono, 2010). Teknik sample *Random Sampling* adalah Teknik pengambilan sampel dari anggota populasi yang dilakukan secara random tanpa memperhatikan starta yang ada dalam populasi itu. Dari defenisi tersebut peneliti mengambil sampel secara random dari total populasi sebanyak 129 mahasiswa, peneliti mengambil sampel dari mahasiswa sebanyak 30 sampel seacara *random sampling*.

### **3.4 Instrumen Penelitian**

#### **3.3.1. Instrumen Gaya Hidup**

(Suharsimi Arikunto, 2002) mengemukakan bahwa instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan untuk mengumpulkan data atau informasi agar kegiatan pengumpulan data tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Instrumen yang digunakan dalam

penelitian ini adalah instrumen yang telah tersedia dan teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah tes dan survey.

Instrumen yang digunakan untuk mengukur gaya hidup sehat dalam penelitian ini adalah kuesioner. Penggunaan kuesioner ini adalah dengan mengisikan tanda (√) pada pernyataan yang disediakan pada lembar kuesioner. Responden diminta untuk mengisi jawaban atas pernyataan mengenai pola hidup yang dilakukan siswa setiap hari.

Penyusunan kuesioner harus melalui tahapan-tahapan tertentu agar sesuai dengan kaidah penelitian. (Sutrisno Hadi, 1991) mengemukakan langkah-langkah menyusun instrumen yang baik, yaitu:

1) Mendefinisikan konstruk

Langkah ini berarti membatasi variabel yang akan diteliti atau diukur. Konstruk dalam penelitian ini adalah gaya hidup selama pandemi covid-19 mahasiswa PJKR UPI 2019.

2) Menyidik factor

Langkah ini bertujuan untuk melakukan pemeriksaan mikroskopik terhadap konstruk dan menemukan unsur-unsurnya (Sutrisno Hadi, 1991: 9). Faktor atau indikator ditetapkan dari variabel yang dijadikan titik tolak ukur untuk menyusun instrumen bagian pernyataan-pernyataan yang diajukan kepada responden (siswa). Faktor-faktor yang diambil untuk menunjang gaya hidup sehat yaitu dari (Notoadmojo, 1993) terdiri dari makanan dan minuman, kebersihan diri sendiri, kebersihan lingkungan, sakit dan penyakit, keseimbangan antara kegiatan, istirahat, dan olahraga. Dari masing-masing faktor akan disusun indikator-indikatornya. Indikator dari makan dan minuman yaitu jenis makanan dan minuman yang dikonsumsi, serta jadwal makan. Faktor kebersihan diri sendiri yaitu mandi, membersihkan rambut, membersihkan mulut dan gigi, pakaian bersih dan serasi.

3) Menyusun butir-butir soal

Butir-butir pernyataan disusun berdasarkan faktor-faktor yang menyusun konstruk. Setiap butir pernyataan akan mengacu salah satu faktor tingkat kebugaran jasmani, sehingga keseluruhan butir pernyataan gaya hidup sehat mencakup komponen secara lengkap. Guna gambaran mengenai angket yang

akan dipakai dalam penelitian ini disajikan dalam penyebaran butir-butir pernyataan masing-masing faktor dalam tabel sebagai berikut:

**TABEL 3.1**  
**INSTRUMEN ANGKET GAYA HIDUP MAHASISWA**

NO	PERTANYAAN	SKALA				
		5	4	3	2	1
<b>Perilaku Hidup Sehat Terhadap Makanan dan Minuman</b>						
1	Saya Sebelum beraktifitas membiasakan makan pagi (Before getting used to having breakfast)					
2	Makanan yang saya makan mengandung menu seimbang (Foods that are eaten contain a balanced menu)					
3	Saya Makan malam setelah pukul 19.00 (Dinner after 7.00 p.m)					
4	Saya Mengonsumsi sayuran (Eat vegetables)					
5	Saya Menonsumsi buahbuahan setiap hari (Eat fruits every day)					
6	Saya Minum air dalam sehari kurang dari 10 gelas [2,5 liter] (Drink less than 10 glasses of water in a day [2.5 liters])					
7	Saya Mencuci buah-buahan atau sayur sebelum dimakan (Wash fruits or vegetables before eating)					
<b>B. Perilaku terhadap kebersihan diri (Behavior towards personal hygiene)</b>						
8	Saya Mandi 2 kali sehari (Take a bath twice a day)					
9	Saya Mandi setelah bepergian sebelum melakukan aktivitas di rumah (Bathing after traveling before doing activities at home)					
10	Saya Saat pandemi Covid-19 ini, Pakaian langsung dicuci setelah digunakan (During the Covid-19 pandemic, clothes were washed immediately after use)					
11	Saya Langsung mengganti pakaian yang digunakan setelah bepergian (Change clothes immediately after traveling)					

12	Saya Mencuci tangan setelah beraktivitas (Wash your hands after activities)						
13	Saya Mencuci kaki setelah beraktivitas (Washing the feet after the move)						
<b>C. Perilaku terhadap kebersihan lingkungan (Behavior towards environmental cleanliness)</b>							
14	Saya Menyiapkan tempat sampah di lingkungan rumah (Prepare a trash can in the home environment)						
15	Jika tidak ada tempat sampah, sampah dibawa dulu sampai ditemukan tempat sampah (If there is no trash bin, the garbage is brought first until the trash can is found)						
16	Saya Melakukan penyemprotan disinfektan di sekitar rumah (Spraying disinfectant around the house)						
17	Saya Membersihkan lingkungan luar rumah (Clean the environment outside the home)						
18	Membersihkan ruangan rumah (Clean the house)						
19	Saya Membersihkan perabotan rumah (Clean house furniture)						
20	Saya Meludah disembarang tempat (Spit anywhere)						
<b>D. Perilaku terhadap sakit dan penyakit (Behavior towards illness and disease)</b>							
21	Saya Menggunakan hand sanitizer saat tidak ada air bersih (Use a handsanitizer when there is no clean water)						
22	Saya Memantau kesehatan diri sendiri (Monitor your own health)						
23	Saya Menggunakan aplikasi untuk mengantisipasi penyebaran Covid-19 (Use the application to anticipate the spread of covid-19)						
24	Saya Memeriksa diri bila ada gejala sakit (Check yourself if there are symptoms of pain)						
25	Saya Mematuhi prosedur pencegahan Covid-19 (Comply with Covid-19 prevention procedures)						
26	Saya Merokok (Smoke)						
27	Saya Menjaga jarak saat berada pada keramaian (Maintain distance when in a crowd)						
<b>E. Perilaku hidup sehat terhadap keseimbangan antara istirahat dan olahraga (Healthy behavior towards a balance between rest and exercise)</b>							
28	Saya Tidur 6-8 jam setiap hari (Sleep 6-8 hours a day)						
29	Saya Tidur setelah pukul 22.00 (Sleep after 10 p.m.)						
30	Saya Tidur di siang hari (Siesta)						

31	Saya Melakukan olahraga 3 kali dalam seminggu (Doing exercise 3 times a week)					
32	Saya Melakukan olahraga antara 30-60 menit (Do sports between 30-60 minutes)					

## LAMPIRAN KISI KISI INSTRUMEN

VARIABEL	FAKTOR	INDIKATOR	NOMOR SOAL	
			POSITIF	NEGATIF
perilaku hidup bersih dan sehat mahasiswa Pendidikan Olahraga Universitas Pendidikan Indonesia	Perilaku hidup sehat terhadap makanan dan minuman	a. kebiasaan sarapan b. pemilihan jenis makanan c. waktu makan d. jumlah makanan dan minuman e. kebersihan makanan	1, 2, 4, 5, 6, 7	3
	Perilaku terhadap kebersihan diri	a. mandi b. kebersihan rambut c. kebersihan pakaian d. membersihkan tangan dan kaki	8, 9, 10, 11, 12, 13, 14	
	Perilaku terhadap kebersihan lingkungan	a. kebersihan dalam rumah b. kebersihan lingkungan rumah	15, 16, 17, 18, 19, 20	21
	perilaku terhadap sakit dan penyakit	a. pencegahan sakit dan penyakit b. pengobatan saat sakit c. pemulihan kesehatan	22, 23, 24, 25, 26, 27, 28	

		d. kepatuhan pencegahan		
	perilaku hidup sehat terhadap keseimbangan antara istirahat dan olahraga	a. pengaturan istirahat b. pengaturan tidur frekuensi olahraga	29, 31, 32,	30

### 3.3.1 Validitas dan Reabilitas Instrumen

Dalam penelitian, data mempunyai kedudukan yang paling tinggi, karena data merupakan pengembangan variable yang diteliti berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis, benar tidaknya cara, tergantung dari baik atau tidaknya cara, tergantung dari baik atau tidaknya instrumen pengumpulan data tersebut. Pengujian terdiri dari uji Validitas dan reliabilitas.

Pengujian Validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *corrected item total correlation* dengan bantuan aplikasi computer *statistical product and service solution* (SPSS). Untuk mengetahui konsistensi instrument dengan menghitung koefisien korelasi pada setiap skor butir pertanyaan yang dinyatakan valid.

Peneliti melakukan pengujian reliabilitas dan Validitas dengan sample untuk di uji hasil peneliti menghitung koefisiensi korelasi pada setiap skor butir pertanyaan menggunakan aplikasi SPSS. Setelah melakukan penghitungan pada aplikasi SPSS peneliti melihat distribusi r table dengan tingkat signifikas 5% dan jumlah total yang diuji adalah 30 maka dapat diketahui r tabelnya adalah sig = 0,361, maka pernyataan yang >0.361. Pernyataan itu invalid.

**Tabel 3.2**  
**Validitas Gaya Hidup Sehat**

<b>Soal</b>	<b><i>Corrected Item-Total Correlation</i></b>	<b>Keterangan</b>
1	.437	Valid
2	.621	Valid
3	.276	Invalid
4	.300	Invalid
5	.610	Valid
6	.384	Valid
7	.459	Valid
8	.402	Valid
9	.541	Valid
10	.670	Valid
11	.703	Valid
12	.669	Valid
13	.669	Valid
14	.658	Valid
15	.558	Valid
16	.729	Valid
17	.679	Valid
18	.416	Valid
19	.490	Valid
20	.587	Valid
21	.602	Valid
22	.468	Valid
23	.666	Valid
24	.581	Valid
25	.420	Valid

26	.384	Valid
27	.645	Valid
28	.420	Valid
29	.632	Valid
30	.428	Valid
31	.645	Valid
32	.458	Valid

Setelah melakukan uji Validitas dan reliabilitas instrument Gaya Hidup Sehat yang memiliki 32 item angket, Hasil dari uji reliabilitas dan Validitas dapat dinyatakan valid yaitu sebanyak 30 item soal, dan yang tidak valid ada 2 item soal yaitu terdapat pada nomor 3, dan 4.

**Tabel 3.3**

**Reliabilitas Gaya Hidup Sehat**

<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>N of Items</b>
.884	32

Tabel 3.6 Tersebut mencantumkan hasil dari uji reliabilitas (koefisiensi reliabilitas) sebesar 0.884. Instrument penelitian ini, selain harus valid juga harus reliable atau memiliki ketepatan, yaitu instrument penelitian yang reliable akan sama hasilnya jika diujikan pada kelompok yang sama walaupun dalam waktu yang berbeda. Uji ini dilakukan setelah uji Validitas dan data yang diuji adalah pernyataan yang sudah valid. Pengujian dilakukan menggunakan aplikasi SPSS. Dengan hasil reliabilitas 0.884.

Berdasarkan hasil data tersebut, maka dapat diketahui bahwa semua variable pada instrument penelitian bernilai positif dan mempunyai skor yang lebih besar dari r table .0361 sehingga keseluruhan butir pertanyaan pada penelitian ini reliable dan dapat menjadi instrumen penelitian.

Setelah melakukan uji Validitas dan reliabilitas terdapat 30 item soal yang berdasarkan kajian materi yang terdapat di bab ii maka penelitian mengelompokkan item soal tersebut menjadi GAYA HIDUP MAHASISWA PJKR UPI SELAMA PANDEMI COVID-19 DI KAITKAN DENGAN KEBUGARAN JASMANI.

### 3.3.1 Tes Balke

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrument yang telah tersedia dan dibakukan. Kebugan jasmani diukur dengan menggunakan *Balke Test* Sukadiyanto, (2009). Salah satu cara yang dapat dilakukan yaitu olahraga secara teratur dan pengukurannya dapat dilakukan dengan Balke Test. Balke Test merupakan tes berlari terus menerus selama 15 menit. Test itu dilakukan di lapangan sepakbola yang berada di Stadion UPI yang berjarak 400 Meter jadi dalam penghitungan, menghitung jarak tersebut 1 kelilingnya yaitu 400 Meter.

Dalam upaya meningkatkan kebugaran jasmani perlu dilakukan kegiatan yang dapat menjaga dan meningkatkan kebugaran jasmani seorang. Kegunaan Tes *Balke* adalah untuk mengukur *Cardiovascular* (jantung, paru dan pembuluh darah). Ketika seseorang memiliki *Cardiovascular* yang baik dan kuat maka kebugarannya dapat dikatakan kuat pula. Balke Test merupakan tes berlari terus menerus selama 15 menit.

Metode balke adalah salah satu cara paling tua dalam memonitor dan mengukur perkembangan VO<sub>2</sub>max bagi seorang atlit, metode ini diciptakan oleh Dr.bruno Balke, tes ini cocok untuk mengukur daya tahan dan kebugaran.

Alasan penulis menggunakan metode balke test adalah karna mudah dilaksanakan dan dapat dipergunakan dalam sekali waktu untuk banyak peserta. Tes ini juga sudah sangat umum digunakan sehingga mudah dimengerti dan dilakukan oleh peserta.

Tes ini tergolong mudah pelaksanaannya karena memerlukan peralatan yang sederhana, antara lain:

- a. Lapangan yang memiliki lintasan lari berukuran 400 Meter / track.
- b. Penanda jarak atau bendera kecil untuk menandai jarak lintasan
- c. Stopwatch atau alat pengukur waktu dalam satuan menit.
- d. Peluit

Adapun pelaksanaan tesnya adalah sebagai berikut:

1. Peserta tes berdiri di garis start dan bersikap untuk berlari secepat-cepatnya selama 15 menit.

2. Bersamaan dengan aba-aba “Ya” Peserta tes mulai berlari dengan pencatat waktu mulai meng-“ON”kan stopwatch.
3. Selama waktu 15 menit, pengetes memberi aba-aba berhenti, di mana bersamaan dengan itu stopwatch dimatikan dan peserta menancapkan bendera yang telah disiapkan sebagai penanda jarak yang telah ditempuhnya.
4. Pengetes mengukur jarak yang ditempuh peserta tes yang telah ditempuh selama 15 menit, dengan meteran.

Selanjutnya hasil jarak tempuh lari selama 15 menit dimasukkan ke dalam rumus sebagai berikut:

$$\text{Vo2 Max} = \left\{ \left( \frac{\text{Jarak Lari}}{15} - 133 \right) 0,172 \right\} + 33,3$$

Keterangan:

VO2 Max = Kapasitas aerobik (ml/kg berat badan/menit)

X= adalah jarak dalam meter yang ditempuh oleh atlet lari selama 15 menit.

N= sampelnya usia 19th sampai 21th

Data hasil tes dapat dicocokkan dengan tabel berikut ini, sehingga dapat diketahui masuk pada kategori manakah kualitas daya tahan kardiovaskularnya. Berikut adalah standar-standar yang dapat digunakan dalam penilaian Balke Test:

**Tabel 3.4**

**Norma Balke Test untuk laki - laki**

NO	NORMA	PRESTASI
1	BAIK SEKALAI	Keatas 61.00
2	BAIK	60.90 - 55.10
3	SEDANG	55.00 - 49.20
4	KURANG	49.10 - 43.30
5	KURANG SEKALI	43.20 Kebawah

**Tabel 3.5**

**Norma Balke Test untuk Perempuan**

NO	NORMA	PRESTASI
----	-------	----------

1	BAIK SEKALAI	Keatas 54.30
2	BAIK	54.20 - 49.30
3	SEDANG	49.20 - 44.20
4	KURANG	44.10 - 39.20
5	KURANG SEKALI	39.10 Kebawah

Sumber Sukadiyanto, (2009)

### 3.5 Prosedur Penelitian

Dalam sebuah penelitian, untuk memberikan kemudahan dalam proses penelitian, diperlukan alur penelitian agar penelitian berjalan dengan apa yang telah dirancang sebelumnya.

Berdasarkan paradigma desain penelitian diatas, maka penulis menentukan langkah-langkah penelitian sebagai berikut:

1. Menentukan tempat
2. Menentukan populasi
3. Menentukan sampel
4. Melakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen
5. Melakukan tes kebugaran jasmani dengan menggunakan *Balke Test*
6. Menyebarkan Angket Gaya Hidup
7. Melakukan pengolahan data
8. Menganalisis data
9. Kesimpulan

### 3.6 Analisis Data

Setelah data dari tes dengan instrumen yang telah dirancang, langkah berikutnya adalah mengolah dan menganalisis data tersebut secara statistik. Menurut Sugiyono, (2010) analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.

#### 3.6.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis yang dilakukan untuk menilai karakteristik dari sebuah data. Menurut Sugiyono, (2010) Analisis deskriptif adalah suatu rumusan masalah yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel mandiri adalah variabel

yang berdiri sendiri, bukan variabel independen, karena kalau variabel independen selalu dipasangkan dengan variabel dependen.

1) Mencari *Standard Deviation* (simpangan baku)

*Standard Deviation* atau simpangan baku adalah nilai akar kuadrat dari varian. Varian adalah nilai yang didapat dari pembagian hasil penjumlahan kuadrat (*sum of squares*) dengan ukuran data ( $n$ ). Dimana ukuran data ( $n$ ) adalah banyaknya anggota sampel atau observasi

2) Mencari nilai rata-rata dari setiap kelompok

Untuk menilai X dan Y maka analisis yang digunakan berdasarkan rata-rata (*mean*) dari masing-masing variabel. Nilai rata-rata ini didapatkan dengan menjumlahkan data keseluruhan dalam setiap variabel, kemudian dibagi dengan jumlah responden.

### **3.6.2 Uji Normalitas**

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah sampel yang berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak dan juga untuk menentukan jenis statistic yang akan digunakan selanjutnya.

### **3.6.3 Uji Homogenitas**

Uji homogenitas menguji kesamaan dua varian atau lebih, seperti yang dijelaskan oleh Abduljabar dan Darajat, (2014) bahwa uji homogenitas merupakan pengujian mengenai kesamaan dua varian atau lebih, dengan varian-varian yang sama besar dalam suatu populasi.

### **3.7.3 Uji Korelasi**

Uji korelasi adalah suatu bentuk dan ukuran yang mempunyai sejumlah variabel tertentu yang membentuk sebuah hubungan yang menggunakan kata yang bersumber pada korelasi positif yang menyebabkan terjadinya perubahan yang meningkat pada benda tertentu.